



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Hari Ini, Presiden Resmikan Tol Bali		
Date	23 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Hari Ini, Presiden Resmikan Tol Bali

Oleh Eko Adityo Nugroho dan Novy Lumanauw

JAKARTA – Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dijadwalkan meresmikan pengoperasian jalan tol Bali hari ini (Senin 23/9). Selain itu, Kepala Negara akan meninjau proyek perluasan Bandara Internasional Ngurah Rai dan mengecek persiapan akhir penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi KTT APEC, di Bali.

PT Jasamarga Bali Tol menyatakan, pengoperasian untuk umum jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa sepanjang 12,7 kilometer (km) dimulai pada Selasa (24/9). Masyarakat yang melintas di jalan tol pertama di Pulau Dewata itu tidak akan dikenai tarif selama satu pekan ke depan karena masih dalam masa uji coba.

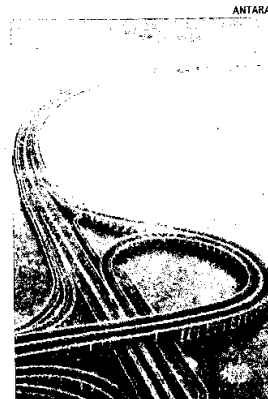
"Hal ini merupakan bagian dari sosialisasi yang kami lakukan sebelum jalan tol ini dioperasikan secara penuh," kata Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol Akhmad Tito Karim dalam keterangan resmi yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (22/9).

Meskipun belum dikenai tarif, lanjut Tito, seluruh unit pelayanan di jalan tol ini sudah beroperasi secara penuh, seperti kendaraan layanan jalan tol, *rescue*, ambulans, derek, dan patroli jalan raya (PJR). Selama masa uji coba ini, dia berharap para pengguna jalan tol mematuhi rambu yang ada agar terjaga keselamatan dan kenyamanan mereka ketika berkendara di jalan tol.

Dia juga menjelaskan bahwa kecepatan untuk kendaraan roda empat minimal 60 km/jam dan maksimal 80 km/jam. Sedangkan kecepatan maksimal untuk sepeda motor adalah 40 km/jam. "Uji coba jalan tol ini akan dilakukan selama satu minggu. Selanjutnya, mulai 1 Oktober 2013 pukul 00.00 Wita, pengguna jalan tol ini akan dikenai tarif secara resmi," tutur dia.

Sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum Nomor 375/KPTS/M/2013 tanggal 18 September 2013, tarif tol Bali ini dioperasikan secara sistem terbuka dengan rincian Rp 4.000 untuk sepeda motor, Rp 10.000 untuk kendaraan golongan I, Rp 15.000 untuk kendaraan golongan II, Rp 20.000 untuk kendaraan golongan III, Rp 25.000 untuk kendaraan golongan IV, dan Rp 30.000 untuk kendaraan golongan V.

Jalan tol di Bali ini merupakan jalan tol kedua yang dilengkapi dengan jalur sepeda motor setelah jembatan tol Suramadu. Sebagaimana jalan di atas laut lainnya, jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa ini juga dilengkapi dengan pengukur kecepatan angin. Hal ini sangat diperlukan untuk men-



Jalan tol Benoa-Bandara Ngurah Rai-Nusa Dua

jaga keselamatan pengguna jalan tol, khususnya para pengendara sepeda motor. Melalui alat ukur ini, kecepatan angin dapat dipantau dari seluruh gerbang tol.

"Apabila kecepatan angin laut mencapai 40 km/jam atau lebih, jalan tol ini akan kami tutup sementara agar tidak membahayakan pengendara jalan tol," ujar Tito.

Di sisi lain, Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arief Wicaksono mengatakan, jalan tol ini sudah laik untuk dioperasikan setelah diuji kelalkan selama 1,5 bulan lalu. Inspeksi juga

akan dilakukan di jalan tol ini setiap enam bulan sekali untuk menjaga standar pelayanan minimal (SPM).

"Setiap semester, laporannya akan kami berikan kepada badan usaha jalan tol ini," papar dia.

Saham proyek tol Bali senilai Rp 2,4 triliun itu dimiliki oleh PT Jasa Marga 55%, PT Angkasa Pura I (8%), PT Pelindo II (17,98%), serta Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung masing-masing (8,01%). Di samping itu, PT Pengembangan Pariwisata Bali, PT Adhi Karya, dan PT Utama Karya masing-masing memiliki 1% saham. Sedangkan, PT Wijaya Karya telah keluar dari kepemilikan saham sejak awal tahun ini.

## Meninjau Bandara

Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan PT Angkasa Pura (AP) I Farid Indra Nugraha menuturkan, kemungkinan Presiden hanya akan meninjau proyek perluasan Bandara Ngurah Rai. Dan, Presiden belum akan meresmikan proyek perluasan bandara tersebut.

"Kelihatannya Presiden menginginkan proyek perluasan bandara selesai dulu seluruhnya, baru diresmikan," kata Farid kepada *Investor Daily* di Jakarta, kemarin.

AP I menargetkan penyelesaian proyek pengembangan Bandara Ngurah Rai pada 2014. Setelah terminal kedatangan dan keberangkatan internasional bandara tersebut sudah beroperasi, lanjut dia, renovasi terminal *existing* bakal dikerjakan.

"Sekitar Maret atau April 2014, kami harapkan semua proyek sudah selesai," ucap dia.

Dia menambahkan pembangunan terminal jet pribadi (*private jet*) mulai dikerjakan. Menyusul adanya penyelenggaraan KTT APEC, AP I membangun terminal jet pribadi secara *temporary* terlebih dulu. Terminal tersebut ditargetkan selesai dibangun pada Mei atau Juni 2014.

"Penuntasan proyek itu diharapkan berbarengan dengan selesainya proyek terminal internasional dan Hotel Novotel yang berada di sebelah Bandara Ngurah Rai," kata dia.

Sementara itu, proyek pengembangan Bandara Ngurah Rai menelan investasi Rp 2,8 triliun. Pekerjaan fisik proyek bandara tersebut dimulai sejak Mei 2011 dengan melibatkan lebih dari 4.000 orang pekerja. Dengan pengembangan ini, kapasitas Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai meningkat menjadi 25 juta orang per tahunnya, dari sebelumnya 14 juta penumpang per tahun.